



Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Muhammad Rizki Maulana Putra, Agung Muttaqien, Abdul Kholik

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda; Jl. Tol Jagorawi No.1, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

Volume 5 Nomor 2

Juli 2024: 113-123

DOI: 10.30997/tjpb.v5i2.10392

Article History

Submission: 18-09-2023

Revised: 21-01-2024

Accepted: 21-01-2024

Published: 12-07-2024

Kata Kunci:

Faktor-faktor Mahasiswa, Keterampilan Berbicara Bahasa Arab, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Keywords:

Student Factors, Arabic Speaking Skills, Arabic Language Education Study Program.

Korespondensi:

(Muhammad Rizki Maulana Putra)

(rizkimhmd@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui fenomena proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Djuanda, dan mengidentifikasi apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat mahasiswa dalam proses belajar dan latihannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menemukan fakta bahwa terdapat upaya dosen, mahasiswa, dan Program Studi dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Dalam faktor pendukung, terdapat faktor internal dan eksternal, begitupun dalam faktor penghambat. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa faktor pendukung dalam keterampilan berbicara bahasa Arab memiliki keunggulan daripada faktor penghambat.

Analysis of Factors Affecting Arabic Speaking Skills of Students of Arabic Language Education Study Program

Abstract: This study aims to find out the phenomenon of the learning process of Arabic speaking skills by students of the Arabic Language Education Study Program, Djuanda University, and identify what are the supporting and inhibiting factors for students in the learning process and practice. This research uses a qualitative approach with a type of descriptive qualitative research. The results of the study found that there were efforts of lecturers, students, and Study Programs in the process of learning Arabic speaking skills. In supporting factors, there are internal and external factors, as well as inhibiting factors. It can be concluded from this research that supporting factors in Arabic speaking skills have advantages over inhibiting factors.



PENDAHULUAN

Bahasa Arab telah banyak dipelajari oleh sebagian masyarakat Indonesia, baik di lembaga-lembaga formal, seperti sekolah dan perguruan tinggi, maupun di lembaga-lembaga non-formal seperti pesantren, tempat-tempat kursus, majelis taklim, dan lembaga-lembaga lainnya (Sauri, 2020). Secara umum, dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal dengan empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, keempat keterampilan itu diantaranya adalah keterampilan menyimak (maharah al-istima'), berbicara (maharah al-kalam), membaca (maharah al-qira'ah) dan menulis (maharah kitabah) (Ahmed & Sadiq, 2022). Proses dari pendidikan dan pembelajaran perlulah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya hingga memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan. Usaha dan keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut berasal dari faktor eksternal yang merupakan berasal dari luar kendali dirinya dan faktor internal yang merupakan berasal dari dalam diri dan lingkungan sekitarnya (Parni, 2017).

Terdapat realitas bahwa masih belum banyak wadah yang sempurna bagi pembelajar untuk menghidupkan pelatihan dalam menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab ini. Salah satu yang menjadi tantangan mahasiswa secara internal dan eksternal dalam perkembangan pendidikan bahasa Arab di Indonesia adalah rendahnya motivasi belajar khususnya dalam mempraktekkan keterampilan berbicara bahasa Arab dalam sehari-hari, serta kecenderungan mahasiswa bahasa Arab untuk "mengambil jalan yang serba instan" tanpa melalui proses ketekunan dan kesungguhan (Albab, 2019).

Beberapa faktor-faktor/ problematika yang mempengaruhi pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal (Linguistik)
 - a. Pembendaharaan kosakata bahasa Arab yang minim.
 - b. Penggunaan terhadap kaidah bahasa Arab yang sulit.
 - c. Penguasaan tata bunyi bahasa Arab belum maksimal.

2. Faktor Eksternal (non-Linguistik)
 - a. Latar belakang pendidikan mahasiswa yang berbeda-beda.
 - b. Malu dan takut dikritik.
 - c. Motivasi rendah. (Mori & Dkk, 2017)

Penelitian ini mengungkap bahwa terdapat beberapa upaya proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab sesuai dengan Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi oleh Dirjen Dikti Tresna Dermawan Kunaefi (Kunaefi, 2008), yaitu upaya dosen, upaya mahasiswa, dan upaya Program Studi yang dimana menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa, tepatnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Djuanda Bogor. Terdapat juga faktor-faktor internal dan eksternal baik sebagai pendukung ataupun penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini, sehingga penelaahan secara rinci ini menjadikan referensi bagi tenaga pendidik dan peserta didik (Fajri, 2015).

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap bagaimana proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab yang dilaksanakan di

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Djuanda Bogor, serta memperdalam relasinya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya, yakni faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan kualitatif deskriptif yakni Suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa disebut dengan studi kasus (Rahardjo, 2017). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data yang bersumber pada sumber data primer dan sumber data sekunder. Data ini dapat di sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1 Narasumber Penelitian

No.	Nama Skt.	Tanggal	Keterangan
1.	AP	11-05-2023	Mahasiswa Semester 6 Prodi PBA
2.	HP	12-05-2023	Mahasiswa Semester 2 Prodi PBA
3.	FA	12-05-2023	Mahasiswa Semester 2 Prodi PBA Ketua
4.	AM	20-05-2023	Program Studi PBA
5.	AMA	21-05-2023	Mahasiswa Semester 8 Prodi PBA
6.	RW	21-05-2023	Mahasiswa Semester 8 Prodi PBA
7.	SR	10-06-2023	Mahasiswa Semester 8 Prodi PBA
8.	DHS	14-06-2023	Dosen Prodi PBA
9.	DS	14-06-2023	Sekretaris Prodi PBA
10.	SK	18-06-2023	Dosen Prodi PBA

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 2 Dokumen Penelitian

No.	Nama Dokumen	Tahun
1.	Borang Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	2017
	Buku Panduan	2008
2.	Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi	

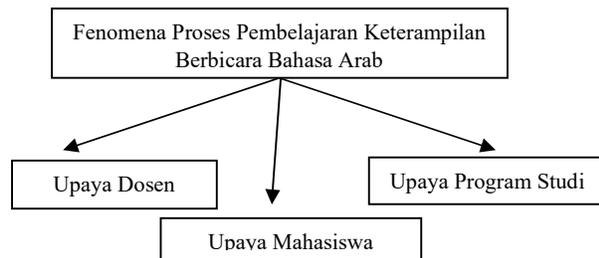
Sumber: Data diolah (2023)

Sebagaimana pendapat Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2019). Aktivitas dalam analisis data penelitian ini di antaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab diantaranya fenomena proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Temuan fenomena proses pembelajaran tersebut tertuang menjadi tiga upaya, yaitu upaya dosen, upaya mahasiswa, dan upaya Program Studi. Berikut gambar hasil analisis data:.



Gambar 1 Fenomena Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab
 Sumber: Data diolah (2023)

Pertama, terdapat temuan hasil penelitian berupa upaya-upaya dosen yang dilakukan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab di Program Studi

Pendidikan Bahasa Arab yakni di antaranya sebagai berikut:

Tabel 3 Indikator Upaya Dosen

No.	Indikator	Poin Hasil
1.	Upaya Dosen dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab	a. Sistem Pembelajaran yang menyesuaikan Mahasiswa b. Membiasakan aktif berbahasa Arab di kelas c. Mendiskusikan materi seputar perkuliahan dengan mahasiswa secara komunikatif berbahasa Arab d. Dosen menggunakan metode komunikatif dan eklektik e. Memberi peluang agar mahasiswa tertuntut presentasi berbahasa Arab f. Proses membentuk lingkungan berbahasa

Sumber: Data diolah (2023)

Dalam hasil penelitian mengenai upaya dosen, peneliti menemukan proses pembelajaran yang dilakukan antara mahasiswa dengan dosen, yakni proses melatih keterampilan berbicara bahasa Arab melalui presentasi berbahasa Arab saat perkuliahan, berikut di gambarkan pada gambar di bawah ini :



Gambar 2 Diskusi bersama Dosen



Gambar 3 Diskusi bersama Dosen

Sumber: Data diolah (2023)

Kedua, yaitu dari upaya mahasiswa. Hasil penelitian mengenai hal tersebut diuraikan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Indikator Upaya Mahasiswa

No.	Indikator	Poin Hasil
1.	Pelatihan Kefasihan dalam Tata bunyi/Intonasi Bahasa Arab	- Menyimak secara teliti orang lain berbicara bahasa Arab - Latihan pengucapan melalui video-video di Youtube dan Instagram - Menonton konten-konten berbahasa Arab
2.	Penguasaan Kosakata Bahasa Arab	- Latihan dengan teknik pola kalimat - Menyimak orang lain berbicara bahasa Arab
3.	Pembiasaan Menyusun Struktur Kalimat Bahasa Arab	- Praktek dengan mengesampingkan kaidah terlebih dahulu - Belajar beriringan

Sumber: Data diolah (2023)

Selain hasil analisis di atas, temuan dari penelitian ini pula tergambaran melalui upaya mahasiswa sebagai berikut:



Gambar 4 Belajar Bahasa Arab dari Kartun



Gambar 5 Belajar Bahasa Arab dari Kartun

Ketiga, terdapat temuan penelitian lainnya adalah upaya Program Studi yang tergambarkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 5 Indikator Upaya Program Studi

No.	Indikator	Poin Hasil
1.	Kurikulum Pembelajaran	- Proses perbaikan kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab
		- Memberikan peluang kepada dosen untuk menciptakan bi'ah lughowiyah
		- Mendorong mahasiswa untuk presentasi berbahasa Arab
2.	Sarana Pembelajaran	- Perencanaan kegiatan pelatihan keterampilan berbicara bahasa Arab
		- Bekerja sama dengan Himpunan Mahasiswa
		- Program Lomba Bidang Kebahasaan Arab

Sumber: Data diolah (2023)

Dari upaya Program Studi tersebut, temuan dari penelitian ini juga terdapat hasil proses mahasiswa yaitu dengan mengikuti perlombaan-perlombaan yang di fasilitasi oleh Program Studi. Pada catatannya, banyak torehan juara yang di peroleh oleh mahasiswa yang tergambarkan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 6 Prestasi Mahasiswa



Gambar 7 Prestasi Mahasiswa

Dalam proses pembelajaran tersebut, peneliti menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat yang di hadapi mahasiswa. Pertama, yang menjadi faktor pendukung mahasiswa adalah terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari mahasiswa itu sendiri, sebagaimana yang di gambarkan pada tabel di bawah ini

Tabel 6 Indikator Faktor Pendukung Internal

No.	Indikator Faktor Pendukung Internal	Poin Hasil
1.	Faktor Internal (Mahasiswa)	<ul style="list-style-type: none"> - Rasa senang ketika ada kesempatan latihan berbicara bahasa Arab - Menjadikan sarana pengembangan diri sebagai mahasiswa studi bahasa Arab - Menjadikan sarana latihan bagi mahasiswa untuk menguasai keterampilan berbicara bahasa Arab

- Menjadikan sarana komunikasi, baik dengan penutur asli ataupun non-penutur asli
- Minat terhadap jenjang karir dunia kerja kedepan

Sumber: Data diolah (2023)

Kedua, selain faktor internal terdapat juga pendukung yang berasal dari eksternal, Hal itu di gambarkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 7 Indikator Faktor Pendukung Eksternal

No.	Indikator Faktor Pendukung Eksternal	Poin Hasil
1	Faktor Dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi dosen dalam turut aktif menciptakan lingkungan berbahasa Arab - Pengaruh tuntutan/kewajiban dosen terhadap mahasiswa untuk berbahasa Arab - Penyajian materi oleh dosen dengan berbahasa Arab - Dorongan dosen guna memotivasi mahasiswa untuk berbahasa Arab
		<ul style="list-style-type: none"> - Mata kuliah Istima' wal Kalam - Mata kuliah Arabiyah Al-Hajj - Pelaksanaan pembelajaran di kelas pada mata kuliah tersebut menggunakan berbahasa Arab walaupun tidak full
	Faktor Mata Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> - Masih ada mata kuliah yang berorientasi ke keterampilan berbicara bahasa Arab
	Faktor Program Lomba	<ul style="list-style-type: none"> - Rekam jejak prestasi - Memberikan jalan untuk menambah kosakata bahasa Arab baru

- Melatih tata bunyi bahasa Arab melalui lomba qiroatus syi'ir
- Melatih kaidah bahasa Arab

Sumber: Data diolah (2023)

Faktor pendukung mahasiswa baik secara internal ataupun eksternal, memiliki persentasi bobot poin yang lebih unggul di banding faktor penghambat, namun pada fakta di lapangan, faktor penghambat masih menjadi problematika yang lebih kompleks dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Sama halnya dengan faktor pendukung, faktor penghambat tertuang menjadi dua faktor, yakni faktor internal yang berasal dari mahasiswa, hal ini dapat di lihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 8 Indikator Faktor Penghambat Internal

No.	Indikator Faktor Penghambat Internal	Poin Hasil
1.	Faktor Internal (Mahasiswa)	<ul style="list-style-type: none"> - Malas dalam berbahasa - Minimnya pembendaharaan kosakata bahasa Arab - Minimnya motivasi untuk berbahasa - Latar belakang pendidikan mahasiswa yang non-berbicara bahasa Arab - Waktu belajar di perkuliahan yang kurang untuk melatih keterampilan

berbicara bahasa Arab

Sumber: Data diolah (2023)

Selain faktor penghambat yang berasal dari internal, terdapat juga faktor penghambat yang datang dari eksternal, yakni dari lingkungan mahasiswa yang hingga kini masih banyak proses perbaikan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen untuk menciptakan lingkungan berbahasa yang mendukung kepada penguasaan mahasiswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Faktor penghambat eksternal dapat di lihat hasilnya melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 9 Indikator Faktor Penghambat Eksternal

No.	Indikator Faktor Penghambat Eksternal	Poin Hasil
1.	Faktor Eksternal (Lingkungan)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan kelas berbahasa yang belum tercipta - Belum seluruhnya dosen aktif berbahasa - Lingkungan berbahasa di Prodi PBA yang belum efektif - Kurangnya dorongan dari satu rekan mahasiswa - Banyak makan dan tidur - Faktor waktu perkuliahan

yang
menyebabkan
menjadi
beberapa
lingkungan
kelas terpisah

Sumber: Data diolah (2023)

Pembahasan

Pertama, terdapat penemuan mengenai tiga proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Djuanda, yakni upaya dosen, upaya mahasiswa, dan upaya Program Studi, selaras dengan proses tahapan dalam mencapai tujuan kurikulum pada Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi oleh Dirjen Dikti Tresna Dermawan Kunaefi (Kunaefi, 2008). Lalu ditemukan strategi dan langkah-langkah yang dilakukan dosen dalam melatih keterampilan berbicara bahasa Arab, hal ini selaras hasilnya dengan teori langkah-langkah yang harus di perhatikan dalam melatih keterampilan berbicara bahasa Arab oleh (Kuswoyo, 2012).

Selain itu, terdapat upaya yang dilakukan mahasiswa dalam pembendaharaan kosakata, kaidah bahasa Arab, dan kefasihan tata bunyi/intonasi bahasa, hal itu sejalan dengan teori faktor-faktor yang

mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab oleh (Taufik, 2016). Dengan beriringan, hasil penelitian menemukan upaya-upaya dosen yang menjadi faktor pendorong mahasiswa, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajri, 2015).

Adapun faktor penghambatnya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari mahasiswa seperti rasa malas, latar belakang pendidikan, dan faktor waktu dalam belajar keterampilan berbicara bahasa Arab, hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori problematika pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab (Mori & Dkk, 2017). Terdapat faktor eksternalnya yaitu berasal dari lingkungan yaitu meliputi pengelolaan kelas yang belum serasi, belum seluruhnya dosen aktif berbahasa, lingkungan berbahasa yang belum efektif, kurangnya dorongan dari rekan sejawat mahasiswa, dan faktor waktu perkuliahan yang terbagi menjadi dua, yaitu waktu pagi dan sore yang sulit menemukan satu waktu untuk sama-sama melatih berbicara bahasa Arab. Hasil penelitian selaras dengan penelitian (Asiyah, 2013).

SIMPULAN

Pertama, temuan hasil melalui beberapa metode, peneliti menemukan fenomena proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab yang tertuang dalam tiga komponen, yaitu meliputi upaya dari dosen, upaya mahasiswa, dan upaya Program Studi.

Kedua, berikutnya peneliti menemukan secara jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara bahasa Arab pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yaitu pertama faktor pendorong yang terbagi menjadi dua bagian besar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini, peneliti maksudkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal terdapat tiga faktor, yaitu faktor dosen, faktor mata kuliah, dan faktor program lomba.

Ketiga, terdapat juga hasil mengenai faktor penghambat mahasiswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab, hal ini tertuang dalam dua faktor utama, yaitu faktor internal (mahasiswa) dan faktor eksternal (lingkungan). Ditemukan bahwa internal mahasiswa itu menjadi penghambat dalam proses

perkembangan dan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab yang dipengaruhi oleh rasa malas, latar belakang pendidikan yang tidak memadai fase lanjutannya, dan yang lainnya. Dari faktor lingkungan terdapat beberapa pengaruh dari eksternal yang sehingga menyulitkan dan mempersempit peluang mahasiswa untuk termotivasi dan mendorong dalam proses pembelajarannya.

Namun pada dasarnya keterampilan berbicara bahasa Arab merupakan kemampuan yang hanya bisa di raih oleh latihan yang rutin, hal ini sejalan dengan konsep terampil dalam berbicara bahasa Arab oleh (Susanti, 2019).

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah atas izin sang maha pencipta dan melalui jalur sholawat kepada Nabi Muhammad SAW., setelah melalui perjuangan melawan rasa jenuh dari pergantian topik secara berkali-kali dan perasaan hati yang di bolak-balikan, baik datang dari internal maupun eksternal, akhirnya telah rampung penulisan penelitian ini dengan tepat pada waktunya. Semua ini berjalan lancar tentu tidak lepas dari bantuan, dorongan serta do'a dari semua pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang begitu tinggi kepada seluruh pihak yang banyak berkontribusi terhadap penelitian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, N. (2013). *Problematika Pembelajaran Maharah al-Kalam pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif Giriloyo II Tahun Pelajaran 2012/2013*. 1-23.
- al-Fauzan, A. (1425 H). *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li al-Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyah li Ghairi Nathiqin Biha (Mu'assasah al-Waqf al-Islami)*.
- Fajri, R. A. S. (2015). *Problematika Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2014 - 2015*. 1, 1-27.
- Kunaefi, T. D. (2008). *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi (Sebuah alternatif penyusunan kurikulum)*. Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kuswoyo. (2012). *Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al-Kalam*.
An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial, 37, 1-10.
<http://ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha/article/view/137>
- Mori, R. P., & Dkk. (2017). *Problematika Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. Pendidikan Bahasa Arab FIB UNJA*, 9(2), 68.
- Noor, F. (2018). *Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2.1.
- PAMUJI, S. &. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*.
- Sauri, S. (2020). *Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam di Indonesia. INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5(1), 73-88.
- Susanti, E. (2019). *Keterampilan Berbicara*.
- Taufik. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab MI*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.